

**PERBANDINGAN MATERI KEMAMPUAN BERSASTRA DALAM BUKU
TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SMP KELAS VIII
TERBITAN ERLANGGA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar S1 Pendidikan Bahasa, Sastra
Indonesia, dan Daerah



Diajukan Oleh :

IDA PURWANI

A. 310 080 232

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN
PERBANDINGAN MATERI KEMAMPUAN BERSATRA DALAM BUKU
TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SMP KELAS VIII
TERBITAN ERLANGGA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IDA PURWANI

A 310 080 232

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

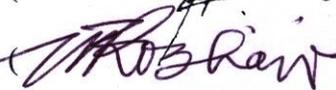
Pada tanggal, Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

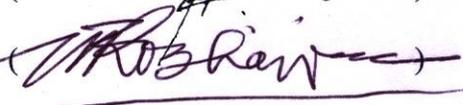
1. Drs. Zainal Arifin, M.Hum

()

2. Drs. Adyana Sunanda

()

3. Dr. Nafron Hasyim

()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

**PERBANDINGAN MATERI KEMAMPUAN BERSASTRA
DALAM BUKU TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SMP KELAS VIII TERBITAN ERLANGGA**

Ida Purwani, A 310 080 232, Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi dengan standar isi, materi, dan evaluasi, (2) mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya E, Kokasih dan Restuti dengan standar isi, materi, dan evaluasi, (3) mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo dengan standar isi, materi, dan evaluasi, (4) menemukan perbandingan materi kemampuan bersastra dalam ketiga buku teks terbitan erlangga tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah materi kemampuan bersastra Data penelitian ini adalah kata, frase, kalimat materi kemampuan bersastra pada buku teks. Sumber data penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, pilah dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik penelitian komparasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian dengan Standar Isi buku Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi memiliki kesesuaian sebesar 94,1%, kurang sesuai 5,9%. Buku E. kokasih dan Restuti memiliki kesesuaian sebesar 52,9%, kurang sesuai sebesar 35,3%, tidak sesuai 11,8%. Buku Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo memiliki kesesuaian sebesar 88,2%, kurang sesuai 11,8%. Kesesuaian dengan materi buku Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi memiliki kesesuaian sebesar 35,2%, kurang sesuai sebesar 29,4%, tidak sesuai sebesar 35,4%. E. Kokasih dan Restuti memiliki kesesuaian sebesar 52,9%, kurang sesuai 35,3%, tidak sesuai sebesar 11,8%. Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo memiliki kesesuaian sebesar 47,1%., kurang sesuai 17,6%, tidak sesuai 35,3%. Kesesuaian dengan evaluasi buku Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi memiliki kesesuaian sebesar 76,5%, kurang sesuai 23,5%. E. Kokasih dan Restuti memiliki kurang sesuai sebesar 70,6%, tidak sesuai sebesar 29,4%. Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo memiliki kesesuaian sebesar 70,6%, kurang sesuai sebesar 29,4%. Hasil penelitian ini menghasilkan buku teks yang paling baik adalah buku teks karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi selanjutnya adalah buku karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo dan kemudian karya E. Kokasih dan Restuti. Berdasarkan analisis tersebut, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ketiga buku bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII terbitan Erlangga dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran bagi guru dengan rata-rata penilaian kesesuaian sebesar 57, 5%, kurang sesuai 28,8% dan tidak sesuai 13,7%.

Kata kunci: Materi Kemampuan Bersastra, Buku Teks

**PERBANDINGAN MATERI KEMAMPUAN BERSASTRA
DALAM BUKU TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SMP KELAS VIII TERBITAN ERLANGGA**

Ida Purwani

Universitas Muhammadiyah Surakarta

1. PENDAHULUAN

Buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media belajar yang dapat mendampingi pendidik dengan siswa dalam pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, buku sangat sesuai dalam menyalurkan ilmu pengetahuan bagi para siswa. Sebagai salah satu unsur yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran yang efektif, buku teks harus komunikatif, sehingga dalam penyusunannya harus sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu dan yang paling utama adalah menarik minat siswa untuk menggunakannya.

Banyaknya buku teks yang terbit saat ini, menimbulkan persaingan antara penerbit yang satu dengan penerbit lainnya. Sehingga kualitas buku teks itu sendiri kurang diperhatikan. Apalagi sekarang ini juga banyak penulis yang saling berlomba-lomba untuk menyusun buku ajar. Dari berbagai alasan diatas, tidak menutup kemungkinan jika buku teks yang disusun tidak sesuai dengan standar buku teks yang baik. Jadi, seorang guru harus lebih cermat dan teliti dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Karena buku teks memegang penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Apalagi dengan banyaknya para pengarang buku teks sekarang ini, juga berlomba-lomba untuk menulis sebuah buku teks, baik individu maupun berkelompok (tim). Oleh sebab itu pemilihan dan penggunaan buku teks harus dipertimbangkan, agar memberikan sumbangan yang bermakna dalam pembelajaran. Buku yang dipilih harus buku yang memiliki standar kualitas

yang baik yaitu dari segi kesesuaiannya dengan Standar Isi, materi maupun evaluasi yang terkandung dalam buku teks tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan guru di daerah Karisidenan Surakarta, banyak menggunakan buku teks terbitan Erlangga. Penerbit tersebut merupakan salah satu penerbit buku teks terbesar dan buku ini dianggap dapat menumbuhkan minat siswa Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu penulis membandingkan buku teks terbitan Erlangga antara karya Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo untuk kelas VIII jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi dengan Standar Isi, materi dan evaluasi?, (2) bagaimanakah kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya E. Kokasih dan Restuti dengan Standar Isi, materi dan evaluasi?, (3) bagaimanakah kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo dengan Standar Isi, materi dan evaluasi?, (4) bagaimanakah perbandingan materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga antara Karangan Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi dengan Standar Isi, materi dan evaluasi, (2) mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya E. Kokasih dan Restuti dengan Standar Isi, materi dan evaluasi, (3) mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo dengan Standar Isi, materi dan evaluasi, (4) menemukan

perbandingan materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga antara Karangan Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo.

Berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk meneliti hal tersebut dengan tema Perbandingan Materi Kemampuan Bersastra dalam Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Erlangga.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar sajian angka atau frekuensi (Sutopo, 2006: 40). Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Objek kajian dalam penelitian ini yaitu materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII karya Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII, yaitu Bahasa Indonesia karya Nurhadi, Dawud, dan Yuni Pratiwi tahun 2007, Mandiri Bahasa Indonesia karya E. Kokasih dan Restuti tahun 2009, Seribu Pena Bahasa Indonesia karya Saefudin, Haryanto, dan Hadi Sunaryo tahun 2008.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, pilah dan teknik catat.

Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber atau triangulasi data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi. Menurut Aswarni Sudjud (dalam Arikunto, 1992: 209),

penelitian komparasi adalah menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, atau kritik. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang terhadap kasus, orang, peristiwa atau ide-ide.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik (Mulyasa, 2007: 45).

Nasar (2006: 19) menyatakan materi adalah segala sesuatu yang dipelajari dan dikuasai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi komponen.

Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi disebut dengan **Buku A**, karya E. Kokasih dan Restuti disebut dengan **Buku B**, sedangkan karya Saefudin, Haryanto, dan Hadi Sunaryo disebut dengan **Buku C** untuk mempermudah penyebutan dalam melakukan pembahasan.

Kemampuan bersastra merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang disampaikan berhubungan dengan materi sastra. Kegiatan apresiasi terhadap karya sastra dalam masing-masing buku teks tentu saja berbeda dan beragam. Dalam perbandingan ini, yang perlu diketahui adalah sejauhmana

tahap apresiasi terhadap karya sastra dalam buku teks tersebut dapat dengan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pembahasan terhadap ketiga buku teks tersebut dari kesesuaiannya dengan Standar Isi, materi dan evaluasi, maka dapat disimpulkan beberapa perbedaan.

Analisis Buku A menunjukkan kesesuaiannya dengan Standar Isi cukup lengkap dan sesuai dengan ketrampilan berbahasa. Namun, ada beberapa KD yang kurang sesuai dengan Standar Isi. Kekurangan tersebut mencakup beberapa ketentuan dalam KD yang harus dipenuhi. Analisis Buku B menunjukkan bahwa ada beberapa dari KD yang kurang sesuai dengan Standar Isi. Kekurangan tersebut pada ketrampilan berbahasa yang harus dipenuhi dalam setiap KD, tetapi dalam buku ini ada beberapa yang tidak tersampaikan. Sedangkan analisis terhadap Buku C menunjukkan bahwa ada beberapa KD yang kurang sesuai dengan Standar Isi. Kekurangan tersebut mencakup kelengkapan dalam pencapaian KD yang belum terpenuhi.

Materi yang terdapat dalam Buku A tidak disampaikan dalam bentuk deskripsi materi, melainkan dengan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dalam setiap indikator pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti sampai akhir. Sehingga kegiatan dalam mengapresiasi sastra dilakukan secara konkret, baik apresiasi secara langsung maupun tidak langsung. Materi dalam Buku B disampaikan dalam bentuk deskripsi materi, tidak ada kegiatan apresiasi sastra secara langsung. Namun, kegiatan apresiasi sastra dalam buku tersebut ditempuh secara tidak langsung. Sedangkan materi yang terdapat pada Buku C disampaikan dalam bentuk deskripsi materi atau bisa juga disebut dengan kegiatan apresiasi sastra secara tidak langsung. Namun, terdapat juga kegiatan apresiasi sastra secara langsung pada beberapa KD.

Evaluasi yang digunakan pada Buku A dilakukan dari kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir, baik kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan secara konkret, yaitu siswa berperan aktif dalam pembelajaran. evaluasi yang digunakan juga cukup beragam, seperti tes unjuk kerja yang dilengkapi dengan tabel

penilaiannya. Evaluasi yang digunakan pada Buku B dilakukan secara individu, dengan mengerjakan tugas dan soal latihan sesuai deskripsi materi yang disajikan sebelumnya. Sedangkan evaluasi yang digunakan pada Buku C dilakukan pada akhir pembelajaran setelah deskripsi materi dengan evaluasi bentuk kelompok maupun individu, dalam bentuk tes ujuk kerja atau tes tertulis. Selanjutnya evaluasi dilakukan dalam bentuk mengerjakan soal latihan.

Setelah menemukan dan mendeskripsikan perbandingan materi kemampuan bersastra dari ketiga buku teks tersebut dengan Standar Isi, materi dan evaluasi, berikut ini akan dipaparkan persentase hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Persentase tersebut diperoleh dari 17 sampel yaitu berupa 17 KD materi kemampuan bersastra, dengan kategori sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

Tabel 2
 Persentase Perbandingan Materi Kemampuan Bersastra antara Buku Teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo

No	Kesesuaian	Buku A			Buku B			Buku C		
		S	KS	TS	S	KS	TS	S	KS	TS
1.	Standar Isi	94,1%	5,9%	-	52,9%	35,3%	11,8%	88,2%	11,8%	-
2.	Materi	35,2%	29,4%	35,4%	52,9%	35,3%	11,8%	47,1%	17,6%	36,3%
3.	Evaluasi	76,5%	23,5%	-	-	70,6%	29,4%	70,6%	29,4%	-

Keterangan:

- S : Sesuai
- KS : Kurang Sesuai
- TS : Tidak Sesuai

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap ketiga buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut, baik dari deskripsi perbandingan maupun persentase perbandingan menunjukkan bahwa buku teks yang paling baik adalah buku teks karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi selanjutnya adalah

buku karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo. Sedangkan yang paling akhir adalah karya E. Kokasih dan Restuti.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang perbandingan materi kemampuan bersastra dalam buku teks bahasa dan sastra Indonesia SMP kelas VIII terbitan Erlangga, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil penelitian tersebut menghasilkan, dari ketiga buku teks tersebut yang paling baik adalah karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi, kemudian Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo, dan selanjutnya E.Kokasih dan Restuti. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ketiga buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII ini dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran bagi guru dengan keseluruhan prosentase kesesuaian sebesar 57,5%, kurang sesuai 28,8% dan tidak sesuai 13,7%.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Sutopo, H.B, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- E. Kokasih dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Saefudin, dkk. 2008. *Seribu Pena Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga